



#2024  
KKP BEYOND

**BerAKHLAK**

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga  
melayani  
bangsa**

# MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

## STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BIMA

TAHUN ANGGARAN 2024



# .. KATA PENGANTAR ..

Manual Indikator Kinerja tahun 2024 disusun agar dapat memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan pengukuran kinerja, sebagai tolok ukur wujud pertanggungjawaban Stasiun KIPM Bima dalam penggunaan anggaran yang akuntabel untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan, sehingga dapat diperoleh akurat data capaian keberhasilan kinerja dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi untuk mencapai visi dan misinya, serta dapat memacu peningkatan kinerja lingkungan setiap unit operasional yang ada di Stasiun KIPM Bima.

Kami berharap Manual Indikator Kinerja ini dapat bermanfaat dalam memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan pengukuran kinerja sebagai pertanggung jawaban organisasi serta dapat dijadikan bahan masukan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja Stasiun KIPM Bima di masa mendatang.

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Manual Indikator Kinerja ini.

Bima, 31 Januari 2024

Kepala Stasiun KIPM Bima



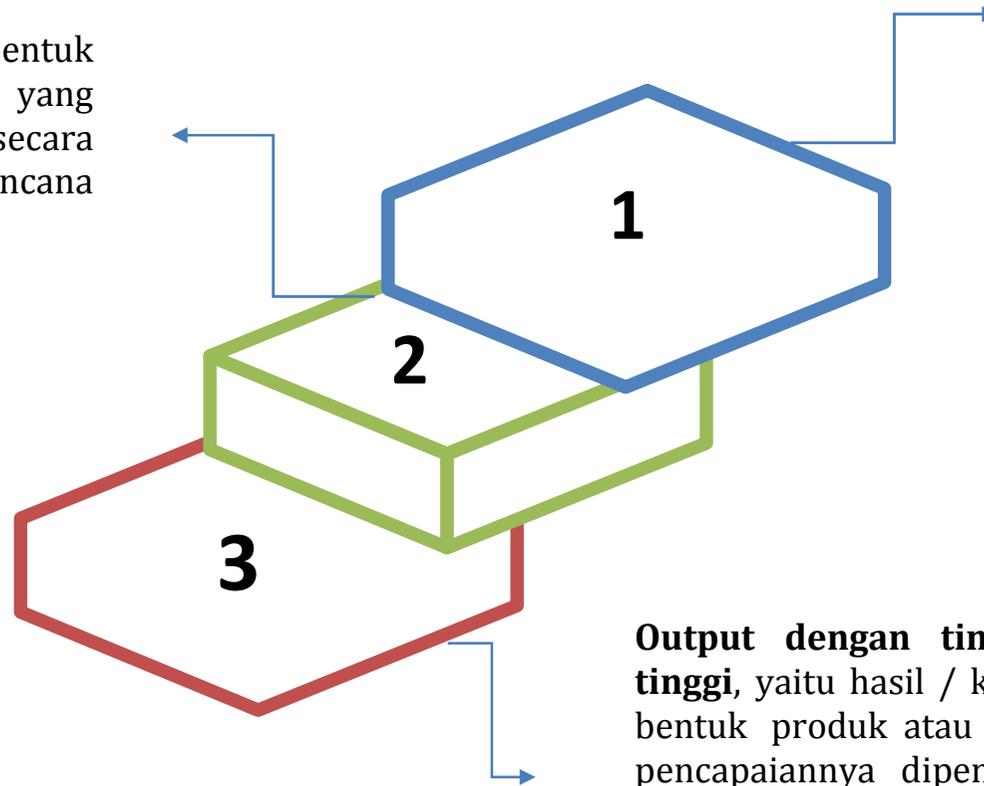
Jonison Petrus

# DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b>	<b>i</b>
<b>Daftar Isi</b>	<b>ii</b>
<b>Tingkat Validitas Indikator Kinerja</b>	<b>iii</b>
<b>Indikator Kinerja Kegiatan Stasiun KIPM Bima TA.2024</b>	
1. Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan lingkup UPT Stasiun KIPM Bima (Sertifikat)	1
2. Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability lingkup UPT Stasiun KIPM Bima (UPI)	2
3. Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Bima (Produk)	3
4. UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan lingkup UPT Stasiun KIPM Bima (UPI)	4
5. Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Bima (Nilai)	5
6. Unit kerja yang mampu melakukan pengujian parameter destructive fishing lingkup UPT Stasiun KIPM Bima (Lokasi)	6
7. Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Bima (Indeks)	7
8. Nilai Rekonsiliasi Kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Bima (Nilai)	8
9. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup lingkup UPT Stasiun KIPM Bima (%)	9
10. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Bima (%)	10
11. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Bima (Nilai)	11
12. Nilai Kinerja Anggaran BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Bima (Nilai)	12
13. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Bima (%)	13
14. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup UPT Stasiun KIPM Bima (%)	14

# Tingkat Validitas Indikator Kinerja

**Output dengan tingkat kendali rendah,**  
yaitu hasil / keluaran dalam bentuk produk atau layanan yang pencapaiannya dipengaruhi secara dominan oleh selain pemilik rencana Kinerja;



**Outcome,**  
yaitu hasil/ manfaat/  
dampak yang diharapkan  
dalam jangka pendek,  
menengah atau panjang;

**Output dengan tingkat kendali tinggi,** yaitu hasil / keluaran dalam bentuk produk atau layanan yang pencapaiannya dipengaruhi secara dominan oleh pemilik rencana Kinerja.

## Indikator Kinerja :

1. Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan lingkup UPT Stasiun KIPM Bima (Sertifikat)

KODE IK SASARAN		IK UTAMA Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif							
1	Nama Indikator	:	Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan lingkup UPT Stasiun KIPM Bima (Sertifikat)						
2	Definisi	:	Terjaminnya mutu hasil perikanan melalui penerapan dan sertifikasi Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB) di supplier/pemasok.						
3	Formula Perhitungan	:	$\Sigma$ sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan						
4	Satuan	:	Sertifikat						
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi		<input type="checkbox"/> Output kendali rendah		<input type="checkbox"/> Outcome		
6	Sumber Data	:	Tim Kerja Pengendalian dan Pengawasan Mutu						
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi		<input type="checkbox"/> Rata-Rata		<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input checked="" type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit		<input type="checkbox"/> Tidak diturunkan	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk		<input type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize		<input type="checkbox"/> Minimize		<input type="checkbox"/> Stabilize		
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan		<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan		<input type="checkbox"/> Semesteran		<input type="checkbox"/> Tahunan
11	Tabel Data	:	2021		2022		2023		2024
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
			-	-	1	1	3	8	5

## Indikator Kinerja :

2. Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability lingkup UPT Stasiun KIPM Bima (UPI)



KODE IK SASARAN		IK UTAMA Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif									
1	Nama Indikator	:	Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability lingkup UPT Stasiun KIPM Bima (UPI)								
2	Definisi	:	Ketelusuran informasi asal bahan baku dan tujuan penggunaan bahan baku (adanya informasi yang akurat mengenai asal bahan baku yang dipergunakan oleh para pelaku usaha atau UPI)								
3	Formula Perhitungan	:	Data berasal dari hasil verifikasi penerapan sistem ketertelusuran di UPI dan supplier (traceability), dengan tahapan : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pelaksanaan verifikasi</li> <li>✓ Penyampaian hasil laporan verifikasi</li> <li>✓ Evaluasi hasil verifikasi dan tindakan perbaikan</li> <li>✓ Penerbitan sertifikat traceability bagi upi dan supplier</li> </ul>								
4	Satuan	:	UPI								
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi		<input type="checkbox"/> Output kendali rendah		<input type="checkbox"/> Outcome				
6	Sumber Data	:	Tim Kerja Pengendalian dan Pengawasan Mutu								
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi		<input type="checkbox"/> Rata-Rata		<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir				
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit		<input checked="" type="checkbox"/> Tidak diturunkan		<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk		<input type="checkbox"/> Buat Baru	
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize			<input type="checkbox"/> Minimize			<input type="checkbox"/> Stabilize		
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan		<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan			<input type="checkbox"/> Semesteran		<input type="checkbox"/> Tahunan	
11	Tabel Data	:	2021		2022		2023		2024		
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target		
			-	-	-	-	-	-	1		

## Indikator Kinerja :

3. Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Bima (Produk)



KODE IK SASARAN		IK UTAMA Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif			
1	Nama Indikator	:	Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Bima (Produk)		
2	Definisi	:	Ketelusuran informasi asal bahan baku dan tujuan penggunaan bahan baku (adanya informasi yang akurat mengenai asal bahan baku yang dipergunakan oleh para pelaku usaha atau UPI)		
3	Formula Perhitungan	:	<p>Sertifikat HAACP merupakan sertifikat yang diberikan kepada pelaku usaha industri pengolah ikan yang telah memenuhi dan menerapkan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada setiap unit pengolahan ikan. Sertifikat diberikan berdasarkan jenis olahan ikan, Unit proses dan/atau potensi bahaya (Hazard) yang berbeda yang ditangani dan/ atau diolah oleh UPI Permohonan baru dan perpanjangan sertifikat Hazard:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. UPI mengajukan permohonan; <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dilakukan audit kecukupan oleh Pusat PM</li> <li>b. Inspeksi oleh Inspektur Mutu</li> <li>c. Evaluasi dan rekomendasi tim teknis</li> <li>d. Penerbitan sertifikat HACCP</li> </ol> </li> <li>c. UPI melakukan tindakan perbaikan</li> <li>d. Verifikasi tindakan perbaikan oleh inspektur mutu.</li> </ol> <p><math>\Sigma</math> Ruang Lingkup Sertifikasi PMMT/HACCP = HACCP (Perpanjangan) + HACCP (Baru)</p> <p>Ket : HACCP (Baru) = Hasil inspeksi pada tahun berjalan HACCP (Perpanjangan) = Hasil pemeliharaan system yang diterbitkan tahun sebelumnya melalui monitoring dan evaluasi</p>		
4	Satuan	:	Produk		
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
6	Sumber Data	:	Tim Kerja Pengendalian dan Pengawasan Mutu		
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir

8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input checked="" type="checkbox"/> <b>Lingkup Dipersempit</b>	<input type="checkbox"/> Tidak diturunkan	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Buat Baru		
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize		<input type="checkbox"/> Minimize		<input type="checkbox"/> Stabilize		
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> <b>Triwulanan</b>	<input type="checkbox"/> Semesteran		<input type="checkbox"/> Tahunan		
11	Tabel Data	:	2021		2022		2023		2024
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
			-	-	1	2	1	4	5

## Indikator Kinerja :

4. UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan lingkup UPT Stasiun KIPM Bima (UPI)



KODE IK SASARAN		IK UTAMA Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif								
1	Nama Indikator	:	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan lingkup UPT Stasiun KIPM Bima (UPI)							
2	Definisi	:	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan adalah Unit Pengolahan Ikan (UPI) yang telah bersertifikat HACCP dan terdaftar di Otoritas Kompeten.							
3	Formula Perhitungan	:	$\Sigma$ UPI berHACCP dan terdaftar di Otoritas Kompeten							
4	Satuan	:	UPI							
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah		<input type="checkbox"/> Outcome				
6	Sumber Data	:	Tim Kerja Pengendalian dan Pengawasan Mutu							
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi		<input type="checkbox"/> Rata-Rata		<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir			
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit		<input checked="" type="checkbox"/> Tidak diturunkan		<input checked="" type="checkbox"/> Komponen Pembentuk		<input type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize			<input type="checkbox"/> Minimize		<input type="checkbox"/> Stabilize		
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan		<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan		<input type="checkbox"/> Semesteran		<input type="checkbox"/> Tahunan	
11	Tabel Data	:	2021		2022		2023		2024	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	
			-	-	1	1	2	6	3	

## Indikator Kinerja :

5. Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Bima (Nilai)



KODE IK SASARAN		IK UTAMA Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif
1	Nama Indikator	: Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Bima (Nilai)
2	Definisi	: <p>Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik. Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup BKIPM menggunakan elektronik SKM (e-survey SKM), masyarakat/pengguna jasa untuk dapat menyatakan persepsi atas kepuasan layanan dapat mengakses Aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat dengan alamat: <a href="http://ok.bkipm.kkp.go.id/skm/">http://ok.bkipm.kkp.go.id/skm/</a> Aplikasi yang terdapat di web tersebut dapat di akses oleh pengguna jasa di seluruh UPT BKIPM. Daftar pertanyaan survey terdiri atas 9 unsur pertanyaan berupa Persyaratan; Sistem; Prosedur; Waktu Pelayanan; Biaya/Tarif; Produk Spesifikasi; Kompetensi Pelaksana; Perilaku Pelaksana; Penanganan Pengaduan; dan Sarana. Nilai indeks diperoleh dari nilai total rata-rata hasil kuisioner.</p> <p>Kriteria Mutu Pelayanan :</p> <p>A (Sangat Baik) : 88,31 - 100,00  B (Baik) : 76,61 - 88,30  C (Kurang Baik) : 65,00 - 76,60  D (Tidak Baik) : 25,00 - 64,99</p>
3	Formula Perhitungan	: <p>Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dihitung dengan menggunakan "nilai rata-rata tertimbang" masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan Survei Kepuasan Masyarakat terhadap 9 unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut :</p> <p>Bobot Nilai rata-rata tertimbang = Jumlah Bobot/Jumlah Unsur  = 1/0.1111 = 9</p> <p>Untuk memperoleh nilai SKM unit pelayanan, digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut :</p> <p>IKM = Total dari nilai persepsi per unsur/Total unsur yang terisi x Nilai penimbang</p> <p>Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25-100 maka hasil penilaian tersebut di atas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut :</p> <p>IKM unit pelayanan x 25</p>

4	Satuan	:	Nilai						
5	Tingkat Validitas IK	:	( X ) Output kendali tinggi	<b>( X ) Output kendali rendah</b>		( ) Outcome			
6	Sumber Data	:	Elektronik SKM (E-survey SKM)						
7	Pola Perhitungan	:	( ) Akumulasi	<b>( X ) Rata-Rata</b>		( ) Nilai Posisi Akhir			
8	Metode Cascading	:	( ) Adopsi Langsung	( ) Lingkup Dipersempit	( ) Tidak diturunkan	( ) Komponen Pembentuk	<b>( X ) Buat Baru</b>		
9	Polarisasi	:	<b>( X ) Maximize</b>		( ) Minimize	( ) Stabilize			
10	Periode Pelaporan	:	( ) Bulanan	<b>( X ) Triwulanan</b>		( ) Semesteran	( ) Tahunan		
11	Tabel Data	:	2021		2022		2023		<b>2024</b>
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	<b>Target</b>
			-	-	84	88.49	84	92.81	<b>84</b>

## Indikator Kinerja :

6. Unit kerja yang mampu melakukan pengujian parameter destructive fishing lingkup UPT Stasiun KIPM Bima (Lokasi)



KODE IK SASARAN		IK UTAMA Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif							
1	Nama Indikator	:	Unit kerja yang mampu melakukan pengujian parameter destructive fishing lingkup UPT Stasiun KIPM Bima (Lokasi)						
2	Definisi	:	Kegiatan penangkapan ikan dengan cara yang merusak atau dikenal dengan istilah destructive fishing merupakan salah satu ancaman utama terhadap pengelolaan potensi perikanan Indonesia selain illegal fishing. Dalam rangka pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan BKIPM melakukan pencegahan terhadap bahan baku dan/atau perikanan yang akan diproses serta yang dilalulintaskan baik domestik maupun ekspor yang tidak berasal (diduga) dari hasil destructive fishing, sehingga aman dikonsumsi manusia. Untuk memastikan hal tersebut, unit kerja (UPT_KIPM) ditingkatkan kemampuannya dalam melakukan pengujian parameter destructive fishing.						
3	Formula Perhitungan	:	$\Sigma$ unit kerja (UPT-KIPM) yang mampu melakukan pengujian parameter destructive fishing terhadap ikan dan hasil perikanan.						
4	Satuan	:	Lokasi						
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah		<input type="checkbox"/> Outcome			
6	Sumber Data	:	Tim Kerja Pengendalian dan Pengawasan Mutu						
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi		<input type="checkbox"/> Rata-Rata		<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit		<input checked="" type="checkbox"/> Tidak diturunkan		<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize		<input type="checkbox"/> Minimize		<input type="checkbox"/> Stabilize		
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan		<input type="checkbox"/> Triwulanan		<input type="checkbox"/> Semesteran		<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
11	Tabel Data	:	2021		2022		2023		2024
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
			-	-	-	-	-	-	1

## Indikator Kinerja :

7. Indeks Profesionalitas ASN  
lingkup UPT BKIPM lingkup UPT  
Stasiun KIPM Bima (Indeks)



KODE IK SASARAN		IK UTAMA
		Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BPPMHKP

1	Nama Indikator	:	Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Bima (Indeks)
---	----------------	---	---

2	Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya.</li> <li>Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).</li> <li>Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.</li> </ul>
---	----------	---	---

3	Formula Perhitungan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi (a) Kualifikasi, (b) Kompetensi; (c) Kinerja; dan (d) Disiplin.</li> <li>Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi (a) Pendidikan S-3 (Strata-Tiga), (b) Pendidikan S-2 (Strata-Dua), (c) Pendidikan S-1 (Strata-Satu) /D-4 (Diploma-Empat), (d) Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga) / SM (Sarjana Muda), (e) Pendidikan D-1 (Diploma-Satu) /D-2 (Diploma-Dua) / SLTA Sederajat; dan (f) Pendidikan dibawah SLTA dengan formula sebagai berikut:</li> </ul>
---	---------------------	---	---

Nilai	Nama Kualifikasi *)	Nilai Kualifikasi
5	Pendidikan S3	25
4	Pendidikan S2	20
3	Pendidikan S1	15
2	Pendidikan DIII/SM	10
1	Pendidikan DII/DI/SMA	5
0	Pendidikan SMP/SD	1

Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/ Workshop/ Konferensi/Setara sejak 2 (dua) tahun terakhir, dengan formula sebagai berikut :

Nilai	Nama Kompetensi **)	Nilai Kompetensi sesuai Jabatan		
		Kompetensi Struktural	Kompetensi Jabung	Kompetensi Staf
<b>Diklat Struktural</b>				
1	Pernah ikut Diklat Pim pada levelnya	15	-	-
0	Tidak Pernah ikut Diklat Pim pada levelnya	0	-	-
<b>Diklat Fungsional</b>				
1	Pernah ikut Diklat Fungsional	-	15	-
0	Tidak Pernah ikut Diklat Fungsional	-	0	-
<b>Diklat 20 JP</b>				
1	Pernah ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	15	15	22.5
0	Tidak Pernah ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	0	0	0
<b>Seminar</b>				
1	Pernah ikut Seminar	10	10	17.5
0	Tidak Pernah ikut Seminar	0	0	0
<b>Total Mengikuti Kompetensi</b>		<b>40</b>	<b>40</b>	<b>40</b>

Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi : a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP); dan b.

Perilaku kerja, dengan formula sebagai berikut:

No	Keterangan Nilai SKP	Nilai SKP	Nilai Kinerja
1	Sangat Baik	91 – ke atas	30
2	Baik	76 s.d 90	25
3	Cukup	61 s.d 75	15
4	Kurang	51 s.d 60	5
5	Buruk	50 s.d Kebawah	1

- Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami selama 5 tahun terakhir, yang meliputi : a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin; dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Hukuman Disiplin	Nilai Disiplin
0	Tidak Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin	5
R	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Ringan	3
S	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Sedang	2
B	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Berat	1

- Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:
  - Kualifikasi** dihitung dari kondisi tingkat pendidikan terakhir dari pegawai dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah diupdate pada aplikasi SIMPEG Online KKP.
  - Kompetensi** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan (1) Perhitungan nilai Diklat Pim, Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP dan Seminar diwajibkan sesuai tingkat jabatannya; (2) Pejabat Struktural wajib sudah melaksanakan Diklatpim, sesuai dengan level terakhirnya, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun dengan total bobot yaitu 40; (3) Pejabat Fungsional wajib sudah melaksanakan Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40; (4) Pejabat Fungsional Umum wajib sudah melaksanakan Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40;
  - Kinerja** diolah datanya dari aplikasi Penilaian Prestasi Kerja Online KKP atau data riwayat Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (PPKP) pada aplikasi SIMPEG Online KKP dengan nilai Kinerja dari Kategori;
  - Disiplin** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan diambil yang **tidak pernah/pernah** dijatuhi hukuman disiplin selama 5 tahun terakhir dan diupdate pada aplikasi SIMPEG
    - Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas (a) Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua

puluh lima persen); (b) Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen); (c) Kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan (d) Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).

- Berdasarkan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, dilakukan perhitungan dengan rumus matematis sebagai berikut:

$$IPASN = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$$

$$IPL\text{ev } 2 = \text{Rerata Nilai IPASN dari seluruh ASN lingkup Level 3}$$

$$IPL\text{ev } 1 = IPASN \text{ Pejabat Lev 1} + \text{Rerata Nilai IPL\text{ev } 3}$$

- Kategori Penilaian IP ASN antara lain

Nilai	Kategori
91 - 100	Sangat Profesional/sangat tinggi
81 - 90	Cenderung profesional/tinggi
71 - 80	Rentan tidak profesional/sedang
61 - 70	Cenderung tidak profesional/
≤60	Sangat tidak profesional/sangat rendah

4	Satuan	:	Indeks			
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome	
6	Sumber Data	:	Biro SDMA Setjen KKP			
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Tidak diturunkan <input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	

10	Periode Pelaporan	:	( ) Bulanan	( ) Triwulanan	<b>(X) Semesteran</b>	( ) Tahunan			
11	Tabel Data	:	2021		2022		2023		<b>2024</b>
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	<b>Target</b>
			73	85.28	83	84.12	84	86.25	<b>84</b>

## Indikator Kinerja :

8. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP  
lingkup UPT Stasiun KIPM Bima  
(Nilai)



KODE IK SASARAN		IK UTAMA Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BPPMHKP				
1	Nama Indikator	:	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Bima (Nilai)			
2	Definisi	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salah satu Rekomendasi Kemen PAN &amp; RB dari hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2019 yakni “Meningkatkan kualitas evaluasi akuntabilitas agar lebih menggambarkan tingkat akuntabilitas unit kerja yang dievaluasi dan memastikan rekomendasi hasil evaluasi tersebut ditindaklanjuti dan dapat dimanfaatkan sebagai umpan balik (feedback) perbaikan perencanaan kinerja, penerapan manajemen kinerja, dan peningkatan capaian kinerja unit kerja secara berkelanjutan”.</li> <li>2. Inspektorat Jenderal terus meningkatkan kuantitas jumlah unit kerja yang menjadi objek evaluasi SAKIP (Self Assesment) setiap tahunnya namun belum dapat optimal karena memiliki keterbatasan anggaran dan SDM.</li> <li>3. Hasil evaluasi / Rekonsiliasi Kinerja yang dilakukan Biro Perencanaan (Rapid Assesment) akan melengkapi keterbatasan yang dimiliki Inspektorat Jenderal dengan harapan KKP memiliki gambaran kualitas implementasi SAKIP secara menyeluruh di seluruh Unit Kerja</li> </ol>			
3	Formula Perhitungan	:	<p>Penilaian atas Kinerja lingkup Balai KIPM Mataram dilaksanakan secara mandiri dengan menggunakan Kertas Kerja Hasil Rekonsiliasi oleh Biro Perencanaan untuk menilai aspek kepatuhan, kesesuaian, ketercapaian, ketepatan masing-masing unit kerja.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Aspek Kepatuhan dinilai dari kepatuhan penyiapan dan penyampaian dokumen oleh unit kerja (bobot 25%);</li> <li>b. Aspek Kesesuaian, dinilai dari kesesuaian dengan kriteria yang telah ditetapkan (bobot 25%);</li> <li>c. Aspek Ketercapaian, dinilai dari Pencapaian Kinerja unit kerja (NPSS pada aplikasi kinerjaku) (bobot 30%);</li> <li>d. Aspek Ketetapan, dinilai dari ketepatan penyampaian kinerja tahun 2024 (Bobot 20%)</li> </ol>			
4	Satuan	:	Nilai			
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome	
6	Sumber Data	:	Tim Kerja Dukungan Manajemen; Aplikasi E-Sakip <a href="https://esr.menpan.go.id/">https://esr.menpan.go.id/</a>			
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata		<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak diturunkan <input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize		<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize

10	Periode Pelaporan	:	( ) Bulanan	( ) Triwulanan	( ) Semesteran	<b>(X) Tahunan</b>			
11	Tabel Data	:	2021		2022		2023		<b>2024</b>
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	<b>Target</b>
			87	87.54	-	-	-	-	<b>82</b>

## Indikator Kinerja :

9. Persentase Penyelesaian  
Temuan BPK Lingkup lingkup  
UPT Stasiun KIPM Bima (%)



KODE IK SASARAN		IK UTAMA Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BPPMHKP								
1	Nama Indikator	:	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup lingkup UPT Stasiun KIPM Bima (%)							
2	Definisi	:	Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BKIPM merupakan pernyataan professional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (adequate disclosure), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektifitas sistem pengendalian intern.							
3	Formula Perhitungan	:	<b><i>Jumlah rekomendasi ltjen yang telah tuntas ditindaklanjuti</i></b> <b><i>Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada Unit Eselon III</i></b> x 100%							
4	Satuan	:	Persen (%)							
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah		<input type="checkbox"/> Outcome				
6	Sumber Data	:	Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI							
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi		<input type="checkbox"/> Rata-Rata		<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir			
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit		<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk		<input type="checkbox"/> Tidak diturunkan	<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru	
9	Polarisasi	:	<input type="checkbox"/> Maximize			<input checked="" type="checkbox"/> Minimize			<input type="checkbox"/> Stabilize	
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan		<input type="checkbox"/> Triwulanan			<input type="checkbox"/> Semesteran		<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
11	Tabel Data	:	2021		2022		2023		2024	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	
			-	-	-	-	100	100	100	

## Indikator Kinerja :

10. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Bima (%)



KODE IK SASARAN		IK UTAMA Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BPPMHKP								
1	Nama Indikator	:	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Bima (%)							
2	Definisi	:	Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal Kepada BKIPM berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun Bab) yang terbit pada Triwulan IV tahun 2021 s.d Triwulan III Tahun 2022 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh BKIPM yang menjadi objek pengawasan							
3	Formula Perhitungan	:	<b><u>Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti</u></b> <b><u>Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada Unit Eselon III</u></b> x 100%							
4	Satuan	:	Persen (%)							
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi		<input type="checkbox"/> Output kendali rendah		<input type="checkbox"/> Outcome			
6	Sumber Data	:	Itjen KKP							
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi		<input type="checkbox"/> Rata-Rata		<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir			
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Tidak diturunkan		<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru		
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize			<input type="checkbox"/> Minimize		<input type="checkbox"/> Stabilize		
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan		<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan		<input type="checkbox"/> Semesteran		<input type="checkbox"/> Tahunan	
11	Tabel Data	:	2021		2022		2023		2024	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	
			65	100	70	100	75	100	80	

## Indikator Kinerja :

11. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Bima (Nilai) (%)



**KODE IK SASARAN**

**IK UTAMA**  
Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BPPMHKP

1 Nama Indikator : Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Bima (Nilai) (%)

2 Definisi : Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Target IKPA Tahun 2023 sebesar 93.76 (nilai)

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain

- Sangat Baik, apabila nilai IKPA  $\geq 95$ ;
- Baik, apabila  $89 \leq$  nilai IKPA  $< 95$ ;
- Cukup, apabila  $70 \leq$  nilai IKPA  $< 89$ ; atau
- Kurang, apabila nilai IKPA  $> 70$

3 Formula Perhitungan :

**Deviasi Hal III DIPA**

Batas Waktu Pemutakhiran 2023

TW I: 14 Feb  
TW II: 17 Apr  
TW III: 14 Jul  
TW IV: 13 Okt

01 02 03 04 05 06 07 08 09 10 11 12

- Dalam hal Satker tidak melakukan pemutakhiran, RPD Hal III DIPA yang menjadi basis perhitungan adalah RPD yang tercantum pada DIPA/Revisi DIPA yang berlaku pada saat tanggal penguncian.
- Indikator Deviasi Hal III DIPA hanya dihitung sampai dengan bulan November, sehingga bulan Desember tidak dilakukan perhitungan.

**Pengelolaan UP & TUP**

Isu dan Ketentuan Tahun 2022

Libur panjang Hari Besar Keagamaan Idul Fitri yang disertai cuti bersama.

Batas ketepatan waktu **ditambah 10 hari kalender** untuk transaksi UP/GUP/TUP terakhir pada rentang tanggal ini.

29 Mar - 28 Apr

**Ketentuan Tahun 2023**

Libur panjang Hari Besar Keagamaan Idul Fitri disertai cuti bersama (21-26 April 2023).

Batas ketepatan waktu **ditambah 10 hari kalender** untuk transaksi UP/GUP/TUP terakhir pada rentang tanggal ini.

21 Mar - 20 Apr

**Capaian Output**

Penyesuaian Proses Bisnis Capaian Output 2023

2022	2023
Target PCRO dihitung otomatis secara triwulanan sama dengan target penyerapan anggaran	Target PCRO & RVRO <b>di proyeksikan bulanan oleh Satker</b> , diinput pada Aplikasi Sakti. Nilai kinerja dihitung rata-rata bulanan
Proses bisnis sedang dalam tahap pengembangan, pada sistem.	
	Pelaporan data capaian output periode Triwulan I TA 2023 diperpanjang sampai dengan tanggal <b>30 April 2023</b> .



# 1. Indikator Revisi DIPA



**Bobot 10%**

**Rasio Revisi DIPA Triwulanan (RRevn):**

$$RRevn = \frac{1}{\text{Frekuensi Revisi } n} \times 100$$

**Nilai IKPA Revisi DIPA:**

$$IKPA Rev = \frac{\sum_{i=1}^n RRevn}{n}$$

Kode jenis revisi yang nantinya diperhitungkan dalam IKPA tersebut akan diberikan oleh petugas yang melakukan pemrosesan revisi di DJA/DiLPA/Kanwil DJPb.

**14 Jenis Revisi Pagu Tetap**

No.	Kode	Uraian Jenis Revisi
1	201	Antar-Fungsi/Sub-Fungsi dan/atau Antar-Program
2	211	Pemenuhan Belanja Operasional
3	212	Penyelesaian Pagu Minus Belanja Pegawai Operasional
4	213	Pergeseran Anggaran dari Belanja Operasional ke Belanja Non-Operasional
5	217	Penyelesaian Tunggakan
6	220	Pemanfaatan Sisa Anggaran Kontraktual dan/atau Swakelola
7	221	Pergeseran anggaran Antarjenis Belanja
8	222	Kontrak Tahun Jamak
9	225	RO Cadangan
10	226	Penurunan volume RO secara total
11	229	Penyelesaian putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (inkracht)
12	231	Penyelesaian Pekerjaan yang Tidak terselesaikan sampai dengan Akhir Tahun Anggaran
13	236	Pergeseran Anggaran Antar-KRO dan/atau Antar-Kegiatan
14	239	Revisi dalam rangka Pagu Anggaran Tetap lainnya

- Indikator Revisi DIPA digunakan untuk mengukur kualitas perencanaan anggaran K/L/unit eselon I/Satker
- Dihitung berdasarkan berdasarkan rata-rata rasio revisi DIPA triwulanan.
- Frekuensi revisi untuk nilai IKPA optimal adalah 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif).
- Revisi yang diperhitungkan adalah 14 jenis revisi pagu tetap yang disahkan oleh Kementerian Keuangan yang tidak mengakibatkan perubahan pagu di level Satker.

## Indikator Revisi DIPA

**Kondisi Pagu Berubah**

**Contoh 1:**  
Satker ABC, melakukan revisi kode 213:  
Pagu awal: 100 M  
Pagu akhir: 102 Miliar

➔ Tidak diperhitungkan

**Kondisi Pagu Tetap**

**Contoh 2:**  
Satker ABD, melakukan revisi kode 213:  
Pagu awal: 52 M  
Pagu akhir: 52 M

➔ Diperhitungkan

- Revisi DIPA diperhitungkan apabila tidak mengakibatkan perubahan pagu di level Satker.

### Ilustrasi Perhitungan IKPA Satker

Histori Revisi Anggaran Satker ABC sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No	Tanggal Revisi	Revisi Ke	Jenis Revisi*)	Pagu Awal	Pagu Akhir	Perubahan Pagu	Termasuk objek perhitungan
1	12/02/2023	1	101, 212	6.859.000.000	6.233.000.000	ya	tidak
2	15/03/2023	2	312	6.233.000.000	6.233.000.000	tidak	tidak
3	24/05/2023	3	219, 212	6.233.000.000	6.233.000.000	tidak	ya
4	06/06/2023	4	212	6.233.000.000	6.233.000.000	tidak	ya

\*) Satu kali revisi dapat terdiri dari satu atau lebih jenis revisi

**Rasio Revisi DIPA (RRev)** triwulanan Satker ABC adalah sebagai berikut:

- RRev triwulan I: 100 (karena tidak ada revisi yang diperhitungkan)
- RRev triwulan II: 1/frekuensi revisi = 1/2 x 100 = 50
- RRev triwulan III: 100 (tidak ada revisi di triwulan III)
- RRev triwulan IV: 100 (tidak ada revisi di triwulan IV)

**Nilai IKPA Revisi DIPA Satker ABC TA 2023** adalah sebagai berikut:

**IKPA Revisi DIPA (IKPA Rev)**

$$= (RRev Tw I + RRev Tw II + RRev Tw III + RRev Tw IV) / 4$$

$$= (100 + 50 + 100 + 100) / 4$$

$$= 87,5$$

### Ilustrasi Perhitungan IKPA K/L

Kementerian XYZ membawahi 5 Satker, nilai indikator Revisi DIPA masing-masing Satker di TA 2023 sebagai berikut:

Satker ABC	Satker ABD	Satker ABE	Satker ABF	Satker ABG
87,5	100	87,5	50	50

**Nilai IKPA Revisi DIPA Kementerian ABC TA 2023** adalah sebagai berikut:

**IKPA Rev**

= Rata-Rata Nilai Satker

$$= (87,5 + 100,0 + 87,5 + 50,0 + 50,0) / 5$$

$$= 75,00$$

## 2. Indikator Deviasi Halaman III DIPA

- Deviasi dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap Rencana Penarikan Dana (RPD) bulanan pada setiap jenis belanja.
- Ambang batas rata-rata deviasi bulanan sebesar 5,0% untuk memperoleh nilai maksimal (100).
- Batas maksimal deviasi tiap bulannya sebesar 100%.
- Pemutakhiran RPD pada Halaman III DIPA yang disampaikan oleh Satker paling lambat pada hari kerja kesepuluh awal triwulan.
- Nilai Deviasi Halaman III DIPA yang dihitung mulai periode Januari sampai dengan November.

No.	Rentang Deviasi	Nilai Indikator
1	0-5,0%	100,0
2	>5,0%	0-95,0 (sesuai persentase deviasi)

**Bobot 10%**



**Deviasi DIPA:**

**Deviasi per Jenis Belanja**

$$DevDIPA_{JBn} = \frac{\|R_{JBn} - RPD_{JBn}\|}{RPD_{JBn}} \times 100$$

**Seluruh Jenis Belanja**

$$DevDIPA_n = \frac{DevDIPABPeg_n + DevDIPABBar_n + DevDIPABMod_n + DevDIPABBns_n}{4}$$

**Nilai IKPA Deviasi Hal III DIPA:**

$$IKPA_{DevDIPAn} = 100 - \frac{\sum_{i=1}^n DevDIPAn}{n}$$

*\*) mengikuti jumlah Jenis Belanja yang dikelola Satker*

RPD				Realisasi			
51	52	53	Total	51	52	53	Total
1,0	1,0	0,0	2,0	0,0	2,0	0,0	2,0

**1. Deviasi per JB**

$$DevDIPA_{BPeg} = ((0,0 - 1,0))/1,0 = 100,00\%$$

$$DevDIPA_{BBar} = ((2,0 - 1,0))/1,0 = 100,00\%$$

$$DevDIPA_{BMod} = ((0,0 - 0,0))/0,0 = 0,00\%$$

**2. Deviasi Halaman III DIPA seluruh Jenis Belanja**

$$DevDIPA_{Jan} = (100,00\% + 100,00\% + 0,00\%)/3 = 66,67\%$$

**3. Rata-Rata Deviasi Jan:**  $(66,67\%/1) \times 100 = 66,67$

**4. Nilai IKPA Deviasi Halaman III DIPA Jan:**  $100,00 - 66,67 = 33,33$

**Ilustrasi Perhitungan IKPA Satker**

## 3. Indikator Penyerapan Anggaran

**Bobot 20%**



**Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran Triwulanan:**

$$NKPA_n = \left( \frac{PAn}{TAn} \right) \times 100$$

**Nilai IKPA Penyerapan Anggaran Triwulanan:**

$$IKPA - PAn = \frac{\sum_{i=1}^n NKPA_n}{n}$$



- Penyerapan Anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan.
- Nilai kinerja penyerapan anggaran (NKPA) setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran setiap triwulan.
- Target penyerapan anggaran triwulanan ditetapkan untuk masing-masing jenis belanja.
- Pagu DIPA yang menjadi basis perhitungan target penyerapan anggaran adalah Pagu DIPA yang berlaku pada akhir triwulan berkenaan.
- Apabila K/L/unit eselon I/ Satker dengan tingkat realisasi di atas target penyerapan anggaran triwulanan, maka diberikan nilai kinerja sebesar 100.

**Ilustrasi Perhitungan IKPA Satker**

Satker A memiliki komposisi pagu:

- Belanja Pegawai (51): 100 M
- Belanja Barang (52): 200 M
- Belanja Modal (53): 300 M

Jenis Belanja	Target Triwulanan			
	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
B. Pegawai	20%	50%	75%	95%
B. Barang	15%	50%	70%	90%
B. Modal	10%	40%	70%	90%
B. Bansos	25%	50%	75%	95%

JB	Pagu	Target penyerapan anggaran Triwulanan			
		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
51	100 M	20 M (20%*100)	50 M (50%*100)	75 M (75%*100)	95 M (95%*100)
52	200 M	30 M (15%*200)	100 M (50%*200)	140 M (70%*200)	180 M (90%*200)
53	300 M	30 M (10%*300)	120 M (40%*300)	210 M (70%*300)	270 M (90%*300)
<b>Total (a)</b>	<b>600 M</b>	<b>80 M</b>	<b>270 M</b>	<b>425 M</b>	<b>545 M</b>
<b>Realisasi (b)</b>		<b>54 M</b>	<b>198 M</b>	<b>357 M</b>	<b>557 M</b>
<b>NKPA (b/a x 100%)</b>		<b>67,5</b> (54/80*100)	<b>73,3</b> (198/270*100)	<b>84,0</b> (357/425*100)	<b>100,0</b> (557/545*100)

**Nilai IKPA Satker A**

IKPA Tw I	67,5
IKPA Tw II	70,4 (67,5 + 73,3)/2
IKPA Tw III	74,9 (67,5 + 73,3 + 84,0)/3
IKPA Tw IV	81,2 (67,5 + 73,3 + 84,0 + 100,0)/4

Blokir Pagu (Automatic Adjustment) dikecualikan dari IKPA

## 4. Indikator Belanja Kontraktual

### Nilai Kinerja Komponen Ketepatan Waktu:

$$NK - KW = \frac{\sum_{i=1}^n KDK}{n}$$

### Nilai Kinerja Komponen Akselerasi - Kontrak Dini:

$$NKDini = \frac{\sum_{i=1}^n KDini}{n KDini}$$

### Nilai Kinerja Komponen Akselerasi - Kontrak 53:

$$NK - BM = \frac{\sum_{i=1}^n KBm}{n BM}$$

### Nilai IKPA Belanja Kontraktual:

$$IKPA BK = (NK - KW * 40\%) + (NKDini * 30\%) + (NK - BM * 30\%)$$

**Bobot 10%**



Indikator Data Kontrak memperhitungkan komponen **kepatuhan dan akselerasi** sebagai berikut:

- Kepatuhan:** ketepatan waktu penyampaian kontrak dalam 5 hari kerja sejak tanda tangan kontrak
- Akselerasi:** (1) Akselerasi - Kontrak pra DIPA, (2) Akselerasi - Kontrak belanja 53 dengan nilai 50 juta s.d. 200 juta yang diselesaikan di Triwulan I.

No.	Komponen	Indeks Komposit
1	Kepatuhan	40%
2	Akselerasi Pra DIPA	30%
3	Akselerasi 53	30%



#### Kepatuhan Pendaftaran Kontrak (40%)

- Dihitung berdasarkan **Rata-Rata Nilai Kontrak Komponen Ketepatan Waktu**.
- Nilai kontrak yang diperhitungkan: **di atas Rp50 juta**.
- Kontrak yang **tepat waktu** → nilai 100
- Kontrak yang **terlambat** → nilai 0

Tanggal kontrak

Tanggal Daftar

Maksimal 5 HK

#### Kontrak Pra DIPA (30%)

- Kontrak Pra DIPA: kontrak yang **tanggal kontraknya sebelum 1 Januari tahun anggaran berkenaan**
- Dihitung berdasarkan **Rata-Rata Nilai Komponen Kontrak Pra DIPA**.
- Nilai kontrak yang diperhitungkan: **di atas Rp50 juta**.
- Ketentuan Nilai:
  - Kontrak **Pra DIPA** (sebelum 1 Jan) → nilai 120
  - Kontrak **Non Pra DIPA** (1 Jan - 31 Mar) → nilai 100

#### Akselerasi Kontrak 53 (30%)

- Kontrak Akselerasi → kontrak belanja 53 dengan nilai di atas **50 s.d. 200 juta** yang diselesaikan s.d. triwulan I (31 Maret) TA berkenaan.
- Dihitung berdasarkan **Rata-Rata Nilai Komponen Akselerasi Kontrak Belanja 53**.
- Ketentuan Nilai:
  - Kontrak Akselerasi: Triwulan I → nilai 100
  - Non Kontrak Akselerasi → Tw II: 90, Tw III: 80, Tw IV: 70

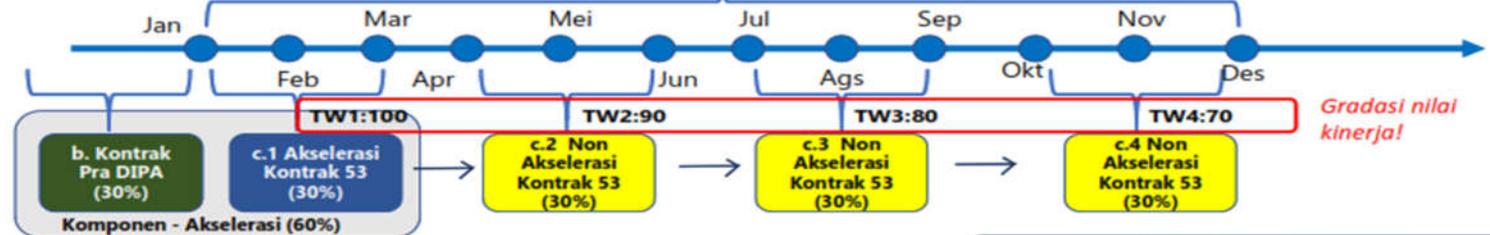
Tanggal Penyelesaian: Tanggal SP2D

## PROBIS PENILAIAN IKPA – BELANJA KONTRAKTUAL

Triwulan I adalah periode akselerasi Belanja Kontraktual!!!

### a. Kepatuhan Pendaftaran Kontrak

Komponen – Kepatuhan (40%)



#### a. Kepatuhan Pendaftaran Kontrak (40%)

- Dihitung berdasarkan **Rata-Rata Nilai Kontrak Komponen Ketepatan Waktu**.
- Nilai kontrak yang diperhitungkan: **di atas Rp50 juta**.
- Ketentuan Nilai:
  - Kontrak yang **tepat waktu** → nilai 100

Tanggal kontrak

Tanggal Daftar

#### b. Kontrak Pra DIPA (30%)

- Kontrak Pra DIPA: kontrak yang **tanggal kontraknya sebelum 1 Januari tahun anggaran berkenaan**
- Dihitung berdasarkan **Rata-Rata Nilai Komponen Kontrak Pra DIPA**
- Nilai kontrak yang diperhitungkan: **di atas Rp50 juta**.
- Ketentuan Nilai:
  - Kontrak **Pra DIPA** → nilai 120
  - Kontrak **Non Pra DIPA** → nilai 100

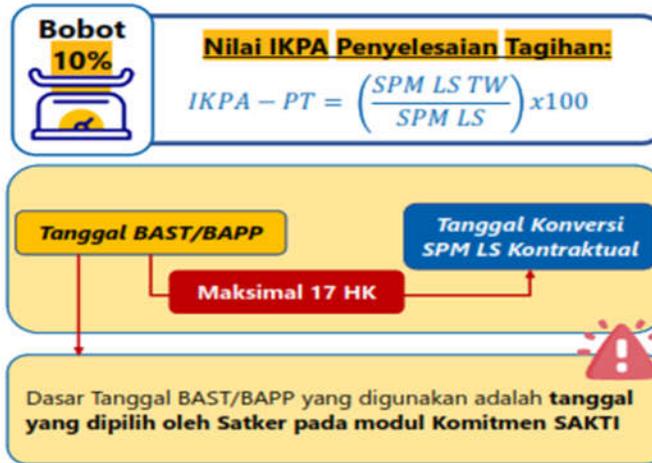
Tanggal kontrak

#### c. Akselerasi Kontrak 53 (30%)

- Penyelesaian Kontrak Belanja Modal dengan nilai di atas **50 s.d. 200 juta** pada triwulan I
- Dihitung berdasarkan **Rata-Rata Nilai Komponen Akselerasi Kontrak Belanja 53**.
- Ketentuan Nilai:
  - Diselesaikan pada Triwulan I → nilai 100
  - Non Kontrak Akselerasi: Tw II: 90, Tw III: 80, Tw IV: 70

Tanggal Penyelesaian (SP2D)

## 5. Indikator Penyelesaian Tagihan



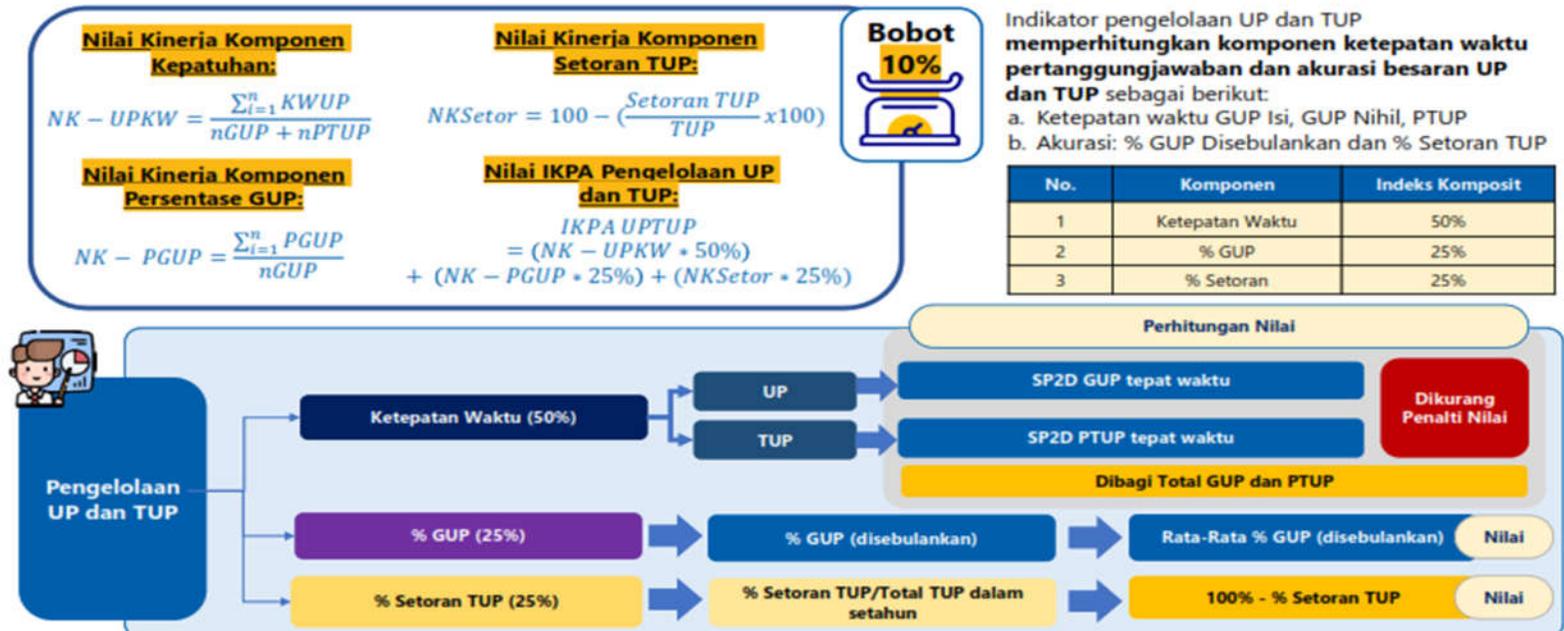
- Indikator kinerja Penyelesaian Tagihan dihitung berdasarkan rasio **ketepatan waktu penyelesaian tagihan untuk SPM LS Kontraktual** terhadap **seluruh SPM LS Kontraktual** yang diajukan ke KPPN.
- Penyampaian SPM LS Kontraktual tepat waktu adalah paling lambat **17 (tujuh belas) hari kerja** dari tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan **tanggal SPM LS Kontraktual diterima oleh KPPN pada saat proses konversi**.
- SPM LS Kontraktual Non Belanja Pegawai.

### Ilustrasi Perhitungan IKPA Satker

Satker ABC sepanjang tahun 2023 mengajukan SPM LS Kontraktual sebagaimana berikut:

Jenis SPM LS	Ketepatan Waktu		Total SPM
	Tepat Waktu	Terlambat	
SPM LS Kontraktual	13	2	15
Nilai IKPA Penyelesaian Tagihan (IKPA PT)	$SPM\ LS\ Kontraktual\ Tepat\ Waktu / Jumlah\ SPM\ LS\ Kontraktual \times 100$ $= 13 / 15 \times 100 = 86,67$		

## 6. Indikator Pengelolaan UP dan TUP



## Indikator Pengelolaan UP dan TUP

### Ketepatan Waktu

- ❑ Berdasarkan jumlah SP2D GUP/GUP Nihil/GTUP yang **tepat waktu** disampaikan ke KPPN (dalam 1 bulan).
- ❑ **Penalti nilai** apabila terdapat setoran UP/TUP yang **belum disampaikan** s.d. 31 Desember.

### % GUP (disebulankan)

- ❑ %GUP adalah besaran UP yang dipertanggungjawabkan/diajukan revolvingnya ke KPPN.
- ❑ **%GUP disebulankan** adalah besaran %GUP yang telah dikalikan dengan faktor hari dalam sebulan **untuk memperoleh %GUP yang setara dalam sebulan.**

#### Formula & Ilustrasi

$$\%GUP \text{ disebulankan} = \frac{\%GUP \times (\text{jml hari sebulan}^*)}{\Delta t \text{ GUP}}$$

perbandingan nilai GUP dengan nilai UP.

Rentang waktu SP2D GUP dari UP/GUP sebelumnya

\***Jmlh hari sebulan**: jumlah hari kalender pada masing-masing bulan.

Misal:

- 20 Februari ke 20 Maret → 28 hari
- 17 Januari ke 17 Februari → 31 hari
- 28 April ke 28 Mei → 30 hari

### % Setoran TUP/Total TUP dalam setahun

% Setoran TUP adalah **jumlah TUP yang disetor** dibandingkan dengan **total TUP dalam satu tahun anggaran.**

Misal:

Dalam setahun, Satker mengajukan TUP dan menyettor sbb:

- TUP 18 Mei 2023 → 1 M, setoran 100 jt
- TUP 01 Oktober 2023 → 5 M, setoran 0
- TUP 3 Desember 2023 → 50 M, setoran 10 M

Maka % Setoran TUP adalah: 10,1 M/56,0 M: **18,03%**

Misal:

- Satker memiliki UP sebesar **100 juta**.
  - Satker melakukan **GUP sebesar 65 juta** dan terbit SP2D GUP tanggal **16 Maret 2023 (%GUP: 65%)**.
  - SP2D GUP yang terbit sebelumnya tertanggal **25 Februari 2023**, sehingga rentang waktu GUPnya adalah **19 hari**.
- Maka **%GUP disebulankan** untuk GUP tersebut adalah:  
 $65\% \times (28/19) \rightarrow 95,79\%$
- Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa **persentase GUP sebesar 65,00%** yang dipertanggungjawabkan dalam **19 hari** setara dengan **persentase GUP sebesar 95,79%** yang dipertanggungjawabkan **dalam satu bulan**.

## 7. Indikator Dispensasi SPM

**Bobot 5%**



### Dispensasi SPM

Dihitung berdasarkan **rasio SPM yang diterbitkan dengan dispensasi akhir tahun terhadap total SPM yang terbit di triwulan IV**

$$RDSPM = \left( \frac{SPM \text{ Dispensasi}}{SPM \text{ Tw IV}} \right) \times 1000$$

Kategori Nilai	Dispensasi SPM yang terbit (Permil) <sup>*)</sup>
100	0,00 (tidak ada dispensasi SPM)
95	0,01 – 0,099
90	0,1 – 0,99
85	1 – 4,99
80	> =5,00

\***Permil**: rasio dispensasi SPM per 1.000 SPM yang terbit  
 Contoh: 5 permil → 5 dispensasi SPM yang terbit dari total 1.000 SPM

### Ilustrasi Perhitungan IKPA Satker

Menjelang akhir tahun 2023

- Satker A mengajukan permohonan dispensasi SPM ke DJPb sebanyak **24 SPM**.
- Total SPM Triwulan IV: **5.214 SPM**.
- **Rasio Dispensasi SPM**  
 $= (SPM \text{ Dispensasi} / SPM \text{ Tw IV}) \times 1.000$   
 $= (24 / 5.214) \times 1.000$   
 $= 4,60$
- **Nilai IKPA Dispensasi SPM = 85** (Kategori 4)

## 8. Indikator Capaian Output

**Bobot 25%**

**Nilai Kinerja Komponen Ketepatan Waktu:**

$$NK - ROKW = \frac{\sum_{i=1}^n ROKW}{n}$$

**Nilai Kinerja Komponen Capaian RO:**

$$NK - CRO = \left( \frac{\sum_{i=1}^n \text{Capaian RO}}{\text{Target RO}} \times 100 \right) \frac{1}{n}$$

**Nilai IKPA Capaian Output:**

$$IKPA - CO = (NK - ROKW \times 30\%) + (NK - CRO \times 70\%)$$



Memperhitungkan aspek

**1) Ketepatan waktu pelaporan**

(5 hari kerja pada bulan berikutnya)

Tepat waktu → **100 (seratus)**.

Terlambat → **0 (nol)**.

**2) Ketercapaian Output**

No.	Komponen	Indeks Komposit
1	Ketepatan Waktu	30%
2	Capaian RO	70%

**Sebelum (2022)**

1. Target Capaian Output dihitung Triwulanan.
2. Target Capaian Output sama dengan Target Penyerapan Anggaran.
3. Target Capaian Output dihitung secara otomatis pada OMSPAN.
4. Target Capaian Output sama untuk seluruh RO pada DIPA Satker.
5. Nilai IKPA Capaian Output berdasarkan Target Triwulanan.

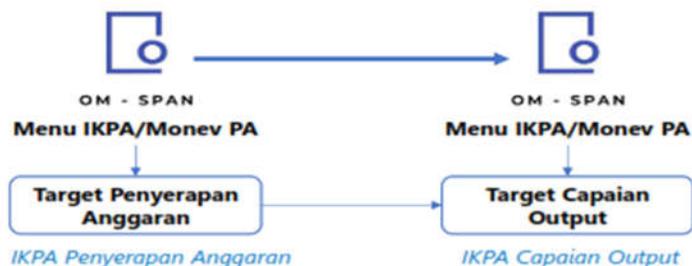


**Sesudah (2023)**

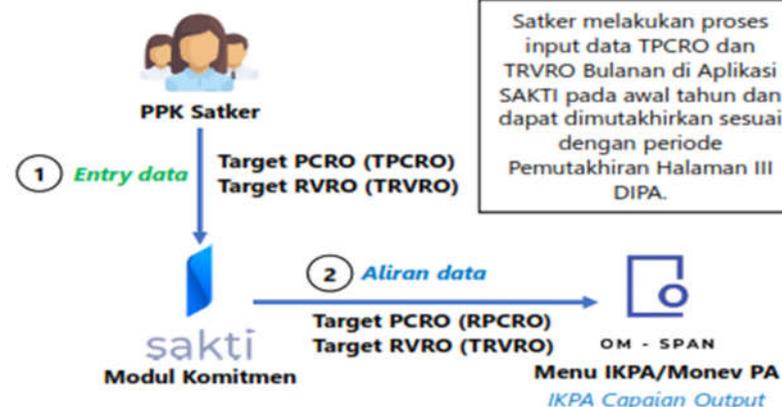
1. Target Capaian Output diproyeksikan secara Bulanan.
2. Target Capaian Output ditentukan berdasarkan Proyeksi Satker.
3. Target Capaian Output diinput Satker pada SAKTI.
4. Target Capaian Output dapat berbeda antar-RO pada DIPA Satker.
5. Nilai IKPA Capaian Output berdasarkan Target Bulanan.

## Proses Bisnis Kinerja & Proyeksi Capaian Output SAKTI

**Sebelum (2022)**



**Sesudah (2023)**



4	Satuan	:	Persen (%)						
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi		<input type="checkbox"/> Output kendali rendah		<input type="checkbox"/> Outcome		
6	Sumber Data	:	Aplikasi SMART DJA Kemenkeu, Aplikasi OMSPAN Kemenkeu						
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi		<input type="checkbox"/> Rata-Rata		<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Tidak diturunkan		<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru	
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize			<input type="checkbox"/> Minimize		<input type="checkbox"/> Stabilize	
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan		<input type="checkbox"/> Triwulanan		<input checked="" type="checkbox"/> Semesteran		<input type="checkbox"/> Tahunan
11	Tabel Data	:	2021		2022		2023		2024
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
			89	97.98	89	98.93	93.75	96.38	93.76

## Indikator Kinerja :

12. Nilai Kinerja Anggaran BKIPM  
lingkup UPT Stasiun KIPM Bima  
(Nilai)



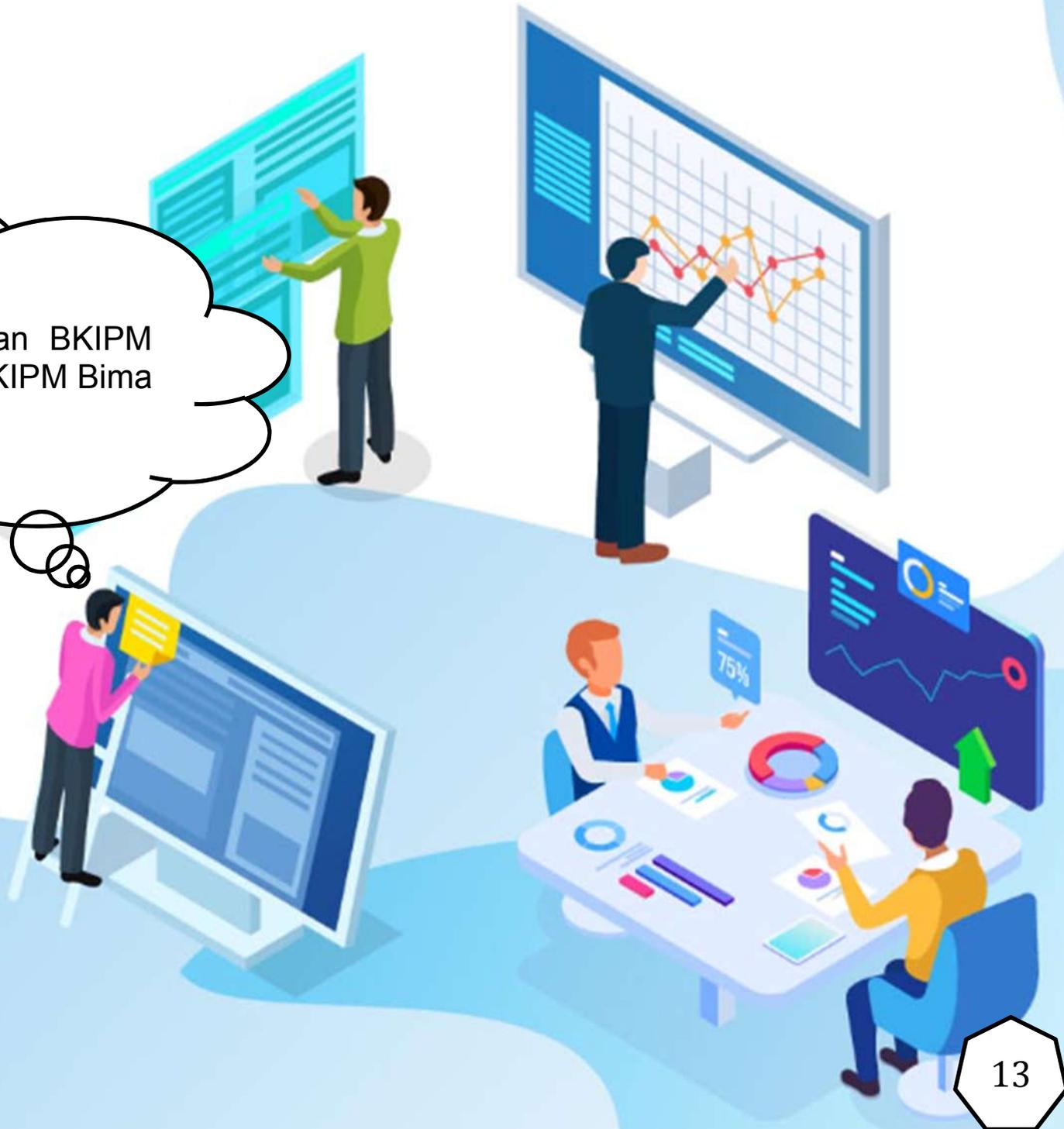
KODE IK SASARAN		IK UTAMA Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BPPMHKP
1	Nama Indikator	: Nilai Kinerja Anggaran BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Bima (Nilai)
2	Definisi	: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks.</li> <li>2. Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya.</li> <li>3. Aspek Manfaat adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai perubahan yang terjadi dalam Pemangku Kepentingan sebagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program Kementerian / Lembaga.</li> <li>4. Aspek Konteks adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas informasi yang tertuang dalam dokumen RKA-K/L termasuk relevansinya perkembangan keadaan kebijakan Pemerintah.</li> <li>5. Pengukuran dan Penarikan Data Capaian IKU NKA               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengukuran capaian IKU NKA dilakukan pada Semester II (Akhir Tahun)</li> <li>b. Penarikan data capaian NKA H-1 batas waktu close penginputan aplikasi kinerja yang ditetapkan Biro Perencanaan dan/atau kebijakan batas penutupan aplikasi SMART DJA Direktorat Sistem Penganggaran (DSP) Kementerian Keuangan.</li> </ol> </li> <li>6. Target NKA Level I Tahun 2023 sebesar 86.00 (nilai)</li> <li>7. Target NKA Level II Tahun 2023 sebesar 82.00 (nilai)</li> </ol> <p>Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sangat Baik, apabila NKA &gt; 90;</li> <li>b. Baik, apabila NKA &gt;80 - 90;</li> <li>c. Cukup, apabila NKA &gt;60 - 80;</li> <li>d. Kurang, apabila NKA &gt;50 – 60;</li> <li>e. Sangat Kurang, apabila ≤ 50</li> </ol>

3	Formula Perhitungan	<p>: <b>Formula Aspek Implementasi</b></p> <p><math>NKI = (P \times Wp) + (K \times Wk) + (COP \times WCOP) \text{ atau } (CRO \times WCRO) + (NE \times WE)</math></p> <p><i>Keterangan :</i>  <i>NKI : nilai kinerja atas aspek implementasi</i>  <i>P : penyerapan anggaran</i>  <i>K : konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan</i>  <i>COP : capaian output program</i>  <i>CRO : capaian ro</i>  <i>NE : nilai efisiensi unit eselon I atau satuan kerja WP : bobot penyerapan anggaran</i>  <i>WK : bobot konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan</i>  <i>WCOP : bobot capaian Output Program WCRO : bobot capaian RO</i></p> <p><b>Formulasi Aspek Manfaat</b></p> <p><math>CSK = (\prod_{l=1}^l (\prod_{m=1}^m (\prod_{n=1}^n RIKK TIKK) 1 n) 1 m) 1 l \times 100\%</math></p> <p><i>Keterangan :</i>  <i>CSK : Capaian sasaran kegiatan</i>  <i>RIKK : Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan</i>  <i>TIKK : Target Indikator Kinerja Kegiatan</i>  <i>n : Jumlah indikator kinerja kegiatan</i>  <i>m : Jumlah sasaran kegiatan</i>  <i>l : Jumlah program</i></p> <p><i>Bobot variabel aspek implementasi sebagai berikut :</i>  <i>WP = 9,7%</i>  <i>WK = 18,2%</i>  <i>WCOP = WCRO = 43,5 %</i>  <i>WE = 28,6%</i></p>		
4	Satuan	: Nilai		
5	Tingkat Validitas IK	: <b>(X) Output kendali tinggi</b>	( ) Output kendali rendah	( ) Outcome

6	Sumber Data	:	Aplikasi SMART Kemenkeu, Aplikasi OMSPAN Kemenkeu						
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi		<input type="checkbox"/> Rata-Rata		<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Tidak diturunkan	<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru		
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize		<input type="checkbox"/> Minimize		<input type="checkbox"/> Stabilize		
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan		<input type="checkbox"/> Triwulanan		<input checked="" type="checkbox"/> Semesteran	<input type="checkbox"/> Tahunan	
11	Tabel Data	:	2021		2022		2023		2024
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
			86	86.84	81	85.10	82	85.86	82

## Indikator Kinerja :

13. Nilai Kinerja Anggaran BKIPM  
lingkup UPT Stasiun KIPM Bima  
(Nilai)



KODE IK SASARAN		IK UTAMA Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BPPMHKP								
1	Nama Indikator	:	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Bima (%)							
2	Definisi	:	Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup Unit Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.							
3	Formula Perhitungan	:	Tingkat kepatuhan PBJ diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut : 1. Rencana umum pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%); 2. Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%); 3. Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (20%); 4. Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%).							
4	Satuan	:	Persen (%)							
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah			<input type="checkbox"/> Outcome			
6	Sumber Data	:	Itjen KKP							
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi		<input type="checkbox"/> Rata-Rata		<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir			
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit		<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk		<input type="checkbox"/> Tidak diturunkan		<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize			<input type="checkbox"/> Minimize			<input type="checkbox"/> Stabilize	
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan		<input type="checkbox"/> Triwulanan		<input type="checkbox"/> Semesteran		<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan	
11	Tabel Data	:	2021		2022		2023		2024	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	
			-	-	75	79.56	77.50	78.26	80	

## Indikator Kinerja :

14. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan  
BMN lingkup UPT Stasiun KIPM  
Bima (%)



KODE IK SASARAN		IK UTAMA Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BPPMHKP							
1	Nama Indikator	:	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup UPT Stasiun KIPM Bima (%)						
2	Definisi	:	Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup BKIPM telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku						
3	Formula Perhitungan	:	Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2024 (bobot 10%);</li> <li>2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal hingga triwulan 4 tahun 2024 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);</li> <li>3. Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi aset) Tahun 2019-2023 (bobot 20%);</li> <li>4. Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2024 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 25%);</li> <li>5. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 20%)</li> </ol>						
4	Satuan	:	Persen (%)						
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi		<input type="checkbox"/> Output kendali rendah		<input type="checkbox"/> Outcome		
6	Sumber Data	:	Itjen KKP						
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi		<input type="checkbox"/> Rata-Rata		<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Tidak diturunkan	<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru		
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize		<input type="checkbox"/> Minimize		<input type="checkbox"/> Stabilize		
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan		<input type="checkbox"/> Triwulanan		<input type="checkbox"/> Semesteran		<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
11	Tabel Data	:	2021		2022		2023		2024
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
			-	-	75	100	77.50	100	80